

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Seni Musik

Seni merupakan proses dari cipta, rasa, dan karsa. Seni tidak ada apabila manusia tidak dianugerahi daya cipta yang dipengaruhi oleh rasa. Seni yang diciptakan oleh manusia timbul dari daya kreasi seniman dalam menuangkan daya intuisi pengalaman batinnya. Sehubungan dengan pengertian seni di atas Bastomi Suwija dalam bukunya *Wawasan Seni* (1992 : 10), sesungguhnya seni dapat menghasilkan sesuatu yang menyenangkan, karena ia dapat membuat indra kita segar, tenang, dan membuat kita lebih nyaman. Hasil seni atau cipta seni mampu mengentaskan kita dari lembah kedudukan, kerisauan, kecemasan dan aneka ragam lagi ketidak enakn yang mampu bersemayam dihati dan perasaan.

Lebih dari itu cipta seni dapat mampu memanusiaikan manusia, mengembalikan sikap manusia dari no human menjadi sikap human, Suharianti (1982 : 18) seni sebagai aktifitas batin pencipta seni, serta pengalaman estetis yang dinyatakan dalam bentuk agung, dan mempunyai daya untuk orang menjadi takjub, terharu, seta terpesona. Pencipta seni tumbuh dari intuisi, imajinasi, serta kreasi bersama-sama pengalaman estetik yang diperoleh, baik pengalaman dari dirinya sendiri maupun dari luar. Pencipta seni dinyatakan dan diungkapkan menjadi bentuk simbolis yang agung sehingga dapat diamati oleh pihak lain, Bastomi (1992 : 21-22) sesungguhnya seni sebagai ungkapan rasa keindahan, juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang universal. Seni

tidak hanya menjadi milik orang kaya atau orang serba berkecukupan, melainkan juga kebutuhan orang miskin atau orang yang hidup dalam serba kesulitan, Budi santosa (1994 : 1) kata atau istilah musik dikenal dari bahasa Yunani musike Hajana, (1983 : 6-7) Musike berasal dari perkataan muse yaitu sembilan dewa-dewi Yunani dewa-dewi dibawah pimpinan dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Di dalam mihtologi Yunani kuno, musika mempunyai arti keindahan yang terjadi berasal dari kemurahan hati para dewa Yunani yang diwujudkan sebagai bakat musik. Musik bukanlah sekedar hadiah atau bakat dari para dewa, musik juga terjadi oleh karena akal budi manusia dalam bentuk teori atau ide yang konseptual. Musik bukan hanya meliputi emosi atau rasa akan tetapi juga menimbulkan rasio atau akal budi. Sebenarnya banyak pendapat yang mendefinisikan tentang musik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), "Pengertian musik secara umum adalah suara yang berirama yang dapat didengarkan oleh telinga manusia. Musik dapat dinikmati karena alunan dari iramanya yang dapat merubah suasana". Menurut Sunarko, (1985 : 5) Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang dituangkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi, ritme, serta mempunyai unsur keselarasan yang indah.

Selain Sunarko, Maryoto, (1989 : 9) juga menyatakan bahwa Musik adalah gerakan bunyi dan musik merupakan totalitas fenomena akustik yang apabila diuraikan terdiri dari pokok yaitu:

(1) Unsur yang bersifat material, (2) Unsur yang bersifat Spiritual. (3) Unsur yang bersifat moral, musik bukanlah sekedar emosi atau rasa yang akal budi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan seni yang

melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat, keindahan suara dalam bentuk melodi, ritme. dan harmoni. Sebagaimana manusia menggunakan kata kata untuk memindahkan suatu konsep, ia juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkap perasaan batinnya. Musik merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dunianya.

Menurut Elisabeth B. Hurlock, (1996:261) dalam buku Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, "Musik merupakan bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia".

Beberapa unsur musik diantaranya:

1. Ritme/Irama

Jamalus, (1988:8) Irama sebagai rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik, irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang. Irama tersusun atas dasar ketukan tersebut terdiri dari ketukan kuat atau ketukan lemah.

Menurut Sudarsono, (1991:14) dalam rangkaian praktik sehari-hari irama mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama irama diartikan sebagai pukulan atau ketukan yang selalu tetap dalam suatu lagu berdasarkan pengelompokan pukulan kuat dan pukulan lemah. Pengertian kedua irama diartikan sebagai pukulan-pukulan berdasarkan panjang pendeknya atau nilai nada dalam suatu lagu.

Sebuah lagu baik vokal maupun instrumental merupakan alur bunyi yang teratur. Dalam lagu terdapat adanya suatu pertentangan bunyi antara

bagian yang bertekanan ringan dan bagian yang bertekanan berat.

Pertentangan bunyi yang tertatur dan selalu berulang-ulang disebut irama atau ritme Sukohardi, (1988:16)

2. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran yang teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988:16).

3. Struktur Lagu

Bentuk atau struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna (Jamalus, 1988:35).

4. Harmoni

Menurut Jamalus (1988:35), "Harmoni adalah keselarasan bunyi yang merupakan gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya". Harmoni sebagai gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serempak atau arpeggio (berurutan), waktu tinggi rendah nada tersebut tidak sama tetapi selaras kedengarannya dan mempunyai kesatuan yang bulat.

5. Syair

Menurut Suharto (2006:17). "Lirik lagu pada hakikatnya adalah sebuah bahasa dalam penyusunannya tidak lepas dari kaidah-kaidah musik, seperti

irama lagu, melodi lagu. Di samping harus indah, lirik harus menyesuaikan keindahan irama musik. Lebih lanjut dikatakan lirik atau syair lagu secara sederhana adalah kata-kata pada lagu.

Lirik pada sebuah lagu berperan tidak hanya sebagai pelengkap lagu tetapi juga sebagai desain penting lagu yang menentukan tema lagu, karakter dan misi lagu".

Tarwiyah (2004:85) mengatakan lirik lagu adalah ungkapan pencipta, yang dituangkan melalui kata-kata yang bermakna. Jadi lirik lagu dapat mencerminkan suasana yang senang, sedih, haru, kecewa, marah, dan sebagainya.

6. Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan mencakup tempo, dinamika dan warna nada dari unsur-unsur pada musik yang diwujudkan oleh seniman musik, penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya (Jamalus, 1988:38). Dengan begitu ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung dalam kalimat bahasa dan kalimat musik, yang melalui kalimat musik inilah pencipta lagu atau penyanyi mengungkapkan rasa yang terkandung dalam suatu lagu.

7. Aransemen

Aransemen berasal dari kata *arrange* yang berarti menyusun musik dan *arrangement* yang berarti susunan musik (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2000:38) yaitu mengubah musik kedalam bentuk yang baru, tetapi tidak meninggalkan bentuk aslinya.

2.1.1 Fungsi Bermusik

Bermain alat musik instrumental ternyata dapat memberikan manfaat untuk tubuh dan juga pikiran. Tak peduli dengan usia dan tingkat kemahiran, bermain alat musik merupakan bentuk latihan kognitif. Mengonsumsi makanan sehat memang dapat meningkatkan kesehatan, namun itu bukan satu-satunya pilihan anda. Ada beberapa metode yang terbukti dapat merangsang kesehatan fisik dan mental, dan di antaranya adalah bermain musik. Bermain alat musik instrumental, seperti gitar, telah terbukti memberikan rasa bahagia, meningkatkan kreativitas, serta merangsang telingadan otot, terutama otak. Oleh karena itu, mari kita lihat berbagai manfaat gitar dan alat musik insrumental lainnya di bawah ini:

- **Mempertajam Pikiran**

Sebuah studi *University of Kansas Medical Center* menyimpulkan bahwa musisi tampil lebih baik pada tes kognitif dibandingkan dengan yang bukan musisi. Memainkan musik secara teratur adalah bentuk olahraga otak, musik apapun yang anda mainkan akan memicu beberapa bagian otak untuk bereaksi, khususnya jika anda bermaian gitar, anda akan meningkatkan fungsi otak dan menstimulasi fungsi kognitif. Hal ini karena ketika bermain gitar, anda harus fokus pada beberapa hal seperti belajar membaca akord, menyeimbangkan nada, bahkan menekan dan memetik senar. Menurut beberapa penelitian, bermain gitar dapat mempertajam fungsi otak dan juga merangsang kekuatan otak dengan cepat.

- **Meningkatkan Koordinasi**

Musisi biasanya memiliki koordinasi yang bagus, tindakan bermain

instrumen mengharuskan anda untuk memiliki koordinasi antara tangan dan mata yang tajam. Hal ini bahkan menguntungkan anda dalam bermain basket, atau olahraga apapun yang membutuhkan koordinasi tangan dan mata yang baik.

- **Mengatur Suasana Hati**

Penelitian menunjukkan bahwa bermain musik dapat mengurangi stres dengan menurunkan kadar kortisol. Bermain musik dengan kecepatan yang berbeda dapat lebih mempromosikan manfaat ini. Selain itu, kegiatan ini juga dapat bertindak sebagai pelampiasan emosi. Menciptakan musik anda sendiri memungkinkan anda untuk mengekspresikan kesedihan, sukacita, atau ketegangan sebagai sebuah karya seni.

2.1.2 Profil Pandu Gantoro

Pandu Gantoro adalah seorang musisi yang berasal dari kota kembang Bandung yang lahir pada tanggal 6 Desember 1986, Pnadu Gantoro sejatinya adalah seorang gitaris, sebagai seorang gitaris tentunya Pandu Gantoro mempunyai kegiatan rutin dalam bermusik seperti latihan dengan teman band-nya dan juga manggung di berbagai acara. Pandu Gantoro merupakan gitaris dan penyanyi Kikan Namara, semenjak keluar dari band coklat, Kikan Namara menjadi seorang solois dan akhirnya bekerja sama dengan Pandu Gantoro sebagai gitarisnya. Saat ini Pandu Gantoro sedang mengerjakan scoring flim untunk festival flim di Berlin, berkarya melalui aplikasi youtube dengan mengupload lagu solo-nya yang berjudul “Kopi Pagi” dan mengerjakan theme song flim yang akan tauang di Channel Youtube Zonmer Official serta untuk aktivitas manggung sendiri secara virtual.

2.2. Manajemen

2.2.1 Pengertian Manajemen

Menurut Andri Ferianto, (2015:4) manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Menurut Hasibuan, (2014:2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh banyak ahli. Manajemen menurut Hasibuan, (2001 : 3) adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk menkoordinasiakan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Isitilah manajemen telah diartikan oleh banyak pihak dengan persepektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam

memberikan definisi diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka.

2.2.2 Fungsi Manajemen

Menurut Peter Pringle dalam Morissan, (2008:138) mengungkapkan bahwa Pada media penyiaran, manajer umum (*general manajemen*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Secara umum, pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (*planinning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu teetentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemn yang paling penting di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi, Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Sederhananya, perencanaan adalah proses berfikir secara logis dan pengambilan keputusan rasional sebelum melakukan suatu

tindakan, ini dapat membantu kita memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara untuk menghadapi situasi yang akan dihadapi di masa depan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengatur orang-orang dan sumber dayalainya untuk bekerja ke arah tujuan bersama. Dalam pengorganisasian, penyusunan struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting agar setiap orang yang berada dalam organisasi tersebut mengetahui dengan jelas tugas atau pekerjaan, tanggung jawab, hak dan wewenang mereka.

3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. pengarahan juga sering disebut sebagai fungsi *directing* atau fungsi *actuating* (menggerakkan), serta ada juga yang menyebutnya dengan fungsi leading. Secara umum pengarahan, berarti suatu kegiatan memberikan instruksi, perintah, dan petunjuk kepada orang lain.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Controlling adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.3 Manajemen (*Event*)

Secara Global (termasuk di negara berkembang), industri event telah

berkembang pesat dan merupakan bagian penting dalam industri pariwisata *Craven & Globoeski*, (2001:hal 4 Getz,2007: hal 043). Jika merujuk pada pendapat para praktisi maka secara *comomn sense*, pengertiannya memiliki lingkup yang luas. Akan tetapi dari berbagai pendapat tersebut apabila dilakukan ekstraksi maka terdapat benang merah yang sama. Event diartikan sebagai sebuah peristiwa temporer yang sengaja dibuat untuk memberikan pengalaman yang menarik dan tak terlupakan kepada penonton.

2.3 Kreativitas

Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berfikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang.

Menurut Munandar kreatifitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya Utami Munandar, (2012:25).

Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah ada diketahui orang sebelumnya, melainkan produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya Slameto, (2010:146).

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri. Menurut Psikolog Humanistik, *Abraham Maslow* dan *Carl Rogers* Menyatakan bahwa seseorang dikatakan mengaktualisasikan dirinya apabila seseorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi, mengaktualisasikan, atau mewujudkan potensinya. Utami Munandar, (1999:19) menurut *Maslow* aktualisasi diri merupakan karakteristik yang fundamental, suatu potensial yang ada pada semua manusia saat dilahirkan, akan tetapi sering hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaannya, jadi sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang.

Menurut Susanto, (2011 : 13) kreativitas ialah proses pembentukan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun objek bentuk, kemudian Wahyudin, (2017 : 71) kreativitas merupakan daya cipta manusia dalam bentuk yang luas.

Kreativitas yang merupakan hasil dari berfikir kreatif sangat penting bagi kehidupan manusia, Utami Munandar mengatakan alasan mengapa kreatifitas pada diri siswa perlu dikembangkan, Didin Wahyudin, (2011:6), pertama dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya (*self actualization*), dan ini merupakan kebetulan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk hal ini perlu disadari bagaimana para pendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit

manusia. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru disini adalah sesuatu yang belum diketahui oleh yang bersangkutan, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

Kreativitas juga sangat menjadi sesuatu hal yang sangat diperlukan dan berpengaruh dalam situasi yang genting atau menyulitkan. Terbukti di era pandemi Covid-19 seperti sekarang ini kita ketahui banyak kegiatan-kegiatan yang kita biasa lakukan tidak lagi dapat dilakukan dengan normal, ada perubahan dalam budaya atau berkegiatan dalam kehidupan bermasyarakat yang disebabkan berbagai macam faktor terutama yang saat ini dialami yaitu karena pandemi Covid-19 ini. Begitu pula di dunia musik, maka dari itu kreativitas para musisi untuk tetap berkarya sangat dibutuhkan dalam kegiatan bermusiknya di era pandemi Covid-19 ini. Siapa yang memiliki kreativitas yang lebih baik maka mereka yang akan mampu bertahan dalam situasi sulit ini dan bahkan akan lebih berkembang dibandingkan dengan yang kurang memiliki kreativitas yang baik.

Disisi lain, adanya kreativitas adalah sebuah hal yang bisa membuat takjub. Dengan kreativitas, bisa terwujud ide cemerlang yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Bahkan kreativitas adalah sebuah kelebihan yang membantu seorang untuk menyelesaikan sebuah permainan atau masalah yang dihadapi, Didin Wahyudin (2011 : 9).

2.3.1 Definisi Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara kelompok dimana-mana, meliputi area geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir keseluruhan negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit di atas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu, Agus Purwanto (2020:5).

Coronavirus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). *Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

Pandemi Covid-19 yaitu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerag siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana. Penyakit tersebut berasal dari daerah Wuhan China, dan penyakit tersebut sekarang sudah menyebar ke banyak negara termasuk negara Indonesia, Lina Sayekti (2020:7).

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernafasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat

menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak nafas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakitpernafasan akut berat, tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional di Italia dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan Universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan mempengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik. Misinformasi dan teori konspirasi tentang virus telah menyebar secara daring, dan telah terjadi insiden xenophobia dan rasisme terhadap orang Tiongkok dan orang-orang Asia Timur atau Asia Tenggara

lainnya.

2.3.2 Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial dan perubahan kebudayaan sejatinya memiliki pengertian yang berbeda yang berbatas pada ruang lingkungannya. Menurut Martono, (2014:12) terdapat perbedaan mendasar antara perubahan sosial dan perubahan budaya dengan membedakan secara tegas pengertian antara masyarakat dan kebudayaan, yaitu perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya yang meliputi perubahan dalam perbedaan usia, tingkat kelahiran dan penurunan rasa kekeluargaan antar anggota masyarakat, sedangkan perubahan kebudayaan jauh lebih luas yang menyangkut banyak aspek dalam kehidupan seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, aturan-aturan hidup berorganisasi dan filsafat. Tentunya keduanya memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan suatu kelompok masyarakat karena kebudayaan adalah milik masyarakat. Selain itu, W. Kornblum dalam Baharuddin, (2015:182) berpendapat bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama (dalam buku *Sociology in Changing World*). Hal tersebut menandakan bahwa perubahan sosial budaya tidak dapat terjadi secara instan melainkan berangsur-angsur sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk dirasakan oleh masyarakat karena pola perubahan budaya tidak begitu saja dicerna oleh masyarakat melainkan membutuhkan pertimbangan, penyesuaian, pengkombinasian, hingga masyarakat dapat menggunakan budaya tersebut.

2.3.3 Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Perubahan sosial tidak terjadi begitu saja yang berarti ada penyebab bagaimana

suatu perubahan sosial bisa terjadi pada masyarakat. Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial secara umum ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Seperti bahaya yang dipaparkan oleh Martono (2014:16-29) faktor dari dalam diantaranya : (1) bertambah dan berkurangnya penduduk yang akan mempengaruhi persebaran pemukiman dan perubahan sosial budaya, (2) penemuan-penemuan baru yang dapat mengubah cara interaksi individu, dan mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja pada industri, (3) konflik sosial yang dapat menghasilkan pergantian penguasa, akomodasi antar pihak yang bertikai, dan munculnya kesepakatan atau aturan baru, dan (4) terjadinya pemberontakan atau revolusi yang menimbulkan tuntunan-tuntunan baru. Selain faktor dari dalam, terdapat faktor dari luar diantaranya: (1) terjadinya bencana alam yang akhirnya akan membuat perubahan aktivitas pada masyarakat yang terkena bencana, (2) peperangan yang dapat membuat pihak pemenang memaksakan ideologi dan kebudayaannya kepada pihak yang kalah, dan (3) adanya pengaruh kebudayaan lain kebudayaan baru yang dapat mempengaruhi kebudayaan lama.

Rentang waktu terjadinya perubahan sosial tidak dapat ditentukan karena perubahan sosial dapat berlangsung cepat atau lama tergantung dari kondisi masyarakat yang ada yaitu sebagai penghambat atau pendukung. Jika masyarakat memiliki sifat yang tertutup, sikap tradisional yang kental, perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat, rasa takut menerima perubahan, dan prasangka yang buruk maka perubahan sosial akan berlangsung cukup lama, sedangkan jika masyarakat memiliki proses komunikasi yang baik dengan masyarakat lain, birokrasi yang fleksibel, mudah mengikuti perkembangan teknologi, dan memiliki suatu ideologi, maka perubahan sosial dapat terjadi dengan cepat pada masyarakat tersebut.